

**PETUNJUK TEKNIS
PENYEDIAAN BUKU BACAAN LITERASI
SAYEMBARA PENULISAN BAHAN BACAAN LITERASI
TAHUN 2026**



Kemendikdasmen

**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
JAKARTA**

Kata Pengantar

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah aktif menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang mulai digiatkan tahun 2016. Salah satu yang dibutuhkan dalam gerakan ini adalah tersedianya bahan bacaan. Gerakan Literasi Nasional tidak berjalan sebagaimana mestinya jika buku-buku bacaan belum tersedia secara memadai, terutama penyediaan buku bacaan pengayaan. Buku bacaan pengayaan merupakan salah satu cara menumbuhkan budaya literasi di Indonesia, yaitu dimulai dari tersedianya buku bacaan bermutu secara memadai, baik untuk sekolah, keluarga, maupun masyarakat Indonesia.

Sejak tahun 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) telah melaksanakan program penyediaan buku bacaan untuk anak Indonesia melalui GLN. Pada tahun 2026 ini Badan Bahasa kembali akan menyediakan bahan bacaan literasi untuk jenjang pembaca semenjana (10—13 tahun) dan pembaca madya (13—15 tahun) dengan tema-tema yang dekat dan diperlukan dalam keseharian anak Indonesia. Pola penyediaan dilakukan dengan menyeleksi penulis buku agar kompetensi penulis dapat diarahkan secara maksimal untuk menggali dan menuangkan ide dalam menulis buku bacaan yang sesuai dengan jenjang pembacanya.

Agar penyediaan bahan bacaan literasi ini berjalan dengan sistematis dan tepat, diperlukan petunjuk teknis kegiatan yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penjurian sayembara penulisan bahan bacaan literasi. Semoga petunjuk teknis ini memberi manfaat dalam menyediakan bahan bacaan literasi bagi bangsa Indonesia, khususnya generasi penerus bangsa.

Jakarta, 2026
Kepala Pusat Pembinaan
Bahasa dan Sastra

PETUNJUK TEKNIS
KEGIATAN PENYEDIAAN BUKU BACAAN LITERASI
SAYEMBARA PENULISAN BAHAN BACAAN LITERASI
TAHUN 2026

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah turut aktif menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2016. Salah satu yang dibutuhkan dalam gerakan literasi ini adalah tersedianya bahan bacaan. Gerakan literasi menjadi bagian penting dalam upaya penumbuhan budi pekerti, seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti. Pengembangan budaya literasi dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari pendidikan nonformal dalam ranah keluarga, pendidikan formal di sekolah, sampai pada pendidikan secara sosial di masyarakat. Pengembangan ini sejalan dengan prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 yang disepakati oleh World Economic Forum pada tahun 2015. Dalam prasyarat ini, literasi diklasifikasikan menjadi enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya serta kewargaan. Penguasaan enam literasi dasar ini menjadi sangat penting, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua serta masyarakat pada umumnya.

Salah satu upaya menumbuhkan budi pekerti pada anak adalah melalui aktivitas membaca. Minat baca pada anak perlu dipupuk sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya akan membantu meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu, buku yang bermutu dan berkualitas juga akan mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca yang baik, lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan. Untuk mendukung upaya tersebut, Badan Bahasa sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mengambil inisiatif penyediaan bahan bacaan literasi yang bermutu dan dapat dijangkau ketersediaannya oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, bahan bacaan tersebut diharapkan mampu mendorong praktik baik literasi baca-tulis di sekolah, di komunitas literasi, serta pada kegiatan lain yang berkaitan erat dengan penumbuhan budaya literasi. Hal ini juga dimaksudkan untuk mendukung program Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu peningkatan mutu kualitas pendidikan yang terangkum dalam visi kementerian “Pendidikan Bermutu untuk Semua.”

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah sembilan tahun (2016—2025) melaksanakan program penyediaan bahan bacaan literasi untuk mendukung Gerakan

Literasi Nasional (GLN). Penyediaan bahan ini mencakup jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Badan Bahasa sudah menerbitkan lebih dari 1.000 buku yang diperoleh melalui sayembara penulisan bahan bacaan literasi dan sudah lolos penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Pada tahun 2026 penyediaan bahan bacaan literasi dilakukan dengan menyasar dua jenjang pembaca, yaitu pembaca semenjana (10—13 tahun) dan pembaca madya (13—15 tahun). Pola penyediaan akan dilakukan dengan metode sayembara agar kompetensi penulis dapat diarahkan secara maksimal untuk menggali dan menuangkan ide dalam menulis buku bacaan sesuai dengan tema yang diinginkan.

2. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilakukan melalui dasar hukum sebagai berikut.

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti;
- b. Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 045/P/2017 tentang Kelompok Kerja Gerakan Literasi Nasional Tahun 2017 menjadi Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 155/P/2025 tentang Kelompok Kerja Gerakan Literasi Nasional (GLN);
- c. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
- d. Peraturan Menteri Negara PPPA Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak;
- e. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk

- a. menggali potensi penulis untuk ikut menumbuhkan generasi muda cerdas dan berkarakter melalui tema-tema yang terkait dengan nilai-nilai budi pekerti;
- b. menuangkan ide dan kreativitas ke dalam bentuk tulisan dan gambar; serta
- c. menyediakan buku bacaan yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak jenjang C, pembaca semenjana (perkiraan usia 10—13 tahun) dan jenjang D, pembaca madya (perkiraan usia 13—15 tahun) akan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan tema buku.

4. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan penulis dan buku bacaan literasi terbaik sebanyak 50 buku bacaan anak dengan kategori 25 buku *chapter book* untuk jenjang C dan 25 buku *novellet* untuk jenjang D. Kategori ini berdasarkan pedoman perjenjangan buku nonteks yang dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan, BSKAP

Kemendikdasmen dan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan membaca anak/murid.

B. BUKU BACAAN LITERASI TAHUN 2026

1. Tema dan Fokus Karakter

a. Tema

Tema bahan bacaan literasi tahun 2026 lebih difokuskan untuk mengeksplorasi pengetahuan, meningkatkan kesadaran dan kepedulian, serta mengetahui hak dan kewajiban, serta peran anak dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tema bahan-bacaan literasi tahun 2026 untuk jenjang C, pembaca semenjana, dikelompokkan sebagai berikut.

1) Matematika dan Kehidupan di Sekitar Kita

Tujuan tema ini adalah memantik anak untuk dapat mengeksplorasi bahwa matematika adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Tema ini dapat bercerita tentang konsep matematika hadir secara alami dalam keseharian anak. Bisa juga tentang sudut pandang anak dalam memperkirakan, mengukur, mengambil keputusan yang melibatkan penalaran matematis yang dibalut dengan narasi menarik.

2) Anak, Budaya, dan Dunia yang Berkembang

Tujuan tema ini adalah memberikan kesadaran kepada anak untuk dapat menyikapi relasi antara dirinya, budaya, dan perubahan dunia yang ditandai oleh perkembangan pengetahuan, teknologi, dan cara hidup di masyarakat. Tema ini dapat bercerita tentang sudut pandang anak tumbuh di dunia yang terus berubah, sekaligus dikelilingi oleh nilai, kebiasaan, dan tradisi yang membentuk kehidupannya. Serta anak mampu mengeksplorasi peran dirinya di tengah perubahan tersebut.

3) Menjadi Anak Indonesia Hebat

Tujuan tema ini adalah mengajak anak untuk mengeksplorasi makna di balik Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai fondasi karakter yang harus dimiliki setiap anak Indonesia. Melalui tema ini, anak diharapkan dapat memahami esensi di balik setiap gerakan yang digaungkan dan mengaitkannya dalam proses perjalanan mereka untuk tumbuh lebih baik. Tema ini dapat menceritakan transformasi perubahan sikap dan perilaku anak atau mengaitkan kebiasaan gerakan ini dalam kehidupan anak sehari-hari.

Tema bahan bacaan literasi tahun 2026 untuk jenjang D dikelompokkan sebagai berikut.

1) Suara tentang Rasa Aman

Tujuan tema ini adalah mengajak anak memaknai rasa aman sebagai fondasi penting untuk tumbuh, bersuara, dan berkreasi, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Anak dipantik untuk mampu mengekspresikan pandangannya tentang ruang-ruang yang membuat mereka merasa aman ataupun sebaliknya. Selain itu, tema ini diharapkan dapat memantik kesadaran anak untuk berani menyampaikan

pengalaman, membangun kepercayaan diri, dan berperan dalam menciptakan rasa aman bagi diri sendiri dan orang lain.

2) Dunia dalam Genggamanmu: Cara Pandangmu Menentukan Langkah

Tujuan tema ini adalah memandu anak untuk memahami bahwa cara pandang mereka berperan penting dalam melihat dan menyikapi dunia. Melalui cerita ini, anak diajak untuk mengeksplorasi berbagai peristiwa dan pengalaman di sekitarnya, serta memaknainya dari sudut pandang yang beragam. Dunia tidak hanya dilihat sebagai sesuatu yang terjadi begitu saja, tetapi anak mampu membangun pemahaman yang lebih luas, kritis, dan memiliki rasa empati dalam melihat diri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

3) Keberanian Membangun Harapan

Tujuan tema ini adalah menghadirkan kisah yang dapat menginspirasi anak-anak dalam hal keberanian mengambil langkah nyata dalam menentukan pilihan hidup, terutama saat harus keluar dari zona nyaman atau menghadapi keraguan dan tekanan. Melalui tokoh cerita, penulis diharapkan menampilkan proses yang konkret—mulai dari inisiatif yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, hingga dampak dari pilihan tersebut, baik bagi diri sendiri maupun lingkungan. Cerita diharapkan tidak hanya menampilkan mimpi, tetapi juga membangun harapan, melakukan tindakan dan perubahan sehingga mampu menginspirasi pembaca untuk berani mencoba, berkolaborasi, dan menempuh jalan baru menuju masa depan yang lebih baik.

b. Fokus Karakter

Nilai-nilai karakter dalam bahan bacaan literasi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan yang diimplementasikan dalam Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

2. Ketentuan Buku

Ketentuan Umum Buku

- a. Buku bacaan dengan konsep *chapter book* untuk jenjang C dan novelet untuk jenjang D;
- b. Karya asli penulis, bukan karya plagiat;
- c. Belum pernah dipublikasikan atau menjadi pemenang pada lomba lain;
- d. Memiliki satu tema dengan maksimal tiga fokus karakter;
- e. Tidak memperlihatkan kekerasan dan pornografi;
- f. Tidak mempertentangkan SARA dan gender;
- g. Tidak mengandung ujaran kebencian, propaganda, dan merek produk;
- h. Memiliki kekuatan dan pesan tentang sikap hidup sebagai pribadi, anggota keluarga, dan anggota masyarakat;

- i. Menggunakan aplikasi Indesign untuk pengatakan (*lay out*).

Ketentuan Khusus Buku

Jenjang C, Pembaca Semenjana (10—13 tahun)

a. Isi Buku

- 1) Berupa olah pikir, olah rasa, dan olah karsa;
- 2) Berupa fakta, konsep, dan prosedur yang disajikan secara eksploratif dan memiliki kedalaman untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan anak Indonesia, baik dari pemilihan gaya penceritaan, eksplorasi tokoh yang multidimensi, dan latar cerita berbasis riset yang kuat dan;
- 3) Disajikan secara naratif.

b. Bahasa

- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan;
- 2) Menggunakan kohesi antarkalimat dengan penanda hubungan sebab-akibat, perbandingan, pertentangan, dan penambahan;
- 3) Menggunakan variasi paragraf pendek—menengah; kalimat topik, kalimat penjelas, dan peralihan antarparagraf sederhana dan;
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

c. Grafika

- 1) Ukuran buku A4;
- 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi maksimal 30%;
- 3) Ilustrasi disesuaikan dengan buku *chapter book*. Tidak diperkenankan jenis ilustrasi *spread*.
- 4) Ilustrasi harus bercerita dan memperkaya teks serta bukan rekayasa fotografi dan kecerdasan buatan (*artificial intelegent*).
- 5) Panjang cerita 5.000--7.000 kata yang terbagi ke dalam minimal 5 bab pendek;
- 6) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca;
- 7) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran 12 pt; dan
- 8) Halaman isi buku 40 halaman (tidak termasuk biodata dan glosarium).

Jenjang D, Pembaca Madya(13—15 tahun)

a. Isi Buku

- 1) Berupa olah pikir, olah rasa, dan olah karsa;
- 2) Berupa fakta, konsep, dan prosedur yang disajikan secara eksploratif dan memiliki kedalaman untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan anak Indonesia, baik dari

pemilihan gaya penceritaan, eksplorasi tokoh yang multidimensi, dan latar cerita berbasis riset yang kuat, dan;

- 3) Disajikan secara naratif.
- b. Bahasa
- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan;
 - 2) Menggunakan kepaduan antarkalimat dengan penanda kata hubung dan kata rujukan yang lebih kompleks
 - 3) Menggunakan paragraf menengah: kalimat topik, pemerincian pendukung, contoh/bukti, dan peralihan antargagasan yang jelas, dan;
 - 4) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.
- c. Grafika
- 1) Ukuran buku A5
 - 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi maksimal 20%;
 - 3) Penggunaan ilustrasi disesuaikan dengan buku novelet. Tidak diperkenankan jenis ilustrasi *spread*;
 - 4) Ilustrasi harus bercerita dan memperkaya teks serta bukan rekayasa fotografi dan kecerdasan buatan (*artificial intelegent*)
 - 5) Panjang cerita 7.000--10.000 kata;
 - 6) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca;
 - 7) Jenis huruf IBM Sans Plex dengan ukuran 12 pt; dan
 - 8) Halaman isi buku 60 halaman (tidak termasuk biodata dan glosarium).

C. TATA CARA SAYEMBARA PENULISAN BAHAN BACAAN LITERASI TAHUN 2026

1. Seleksi Administrasi dan Penjaringan Konsep Cerita

Pada tahapan seleksi administrasi dan penjaringan ide cerita, calon penulis diminta untuk memenuhi syarat administrasi dan mengumpulkan ide cerita yang akan dikembangkan jika terpilih untuk melanjutkan ke tahapan seleksi substansi cerita. Proses seleksi administrasi dan penjaringan ide cerita adalah sebagai berikut.

- a. Kriteria calon penulis buku bacaan literasi
- 1) Warga negara Indonesia;
 - 2) Berusia minimal 19 tahun;
 - 3) Mengajukan kelengkapan pendaftaran sesuai dengan ketentuan.

- b. Panitia akan menyeleksi kelengkapan berkas dengan batas pendaftar 300 peserta pertama tiap jenjang yang telah melakukan pengumpulan berkas selama proses seleksi berlangsung.
- c. Calon penulis mengumpulkan berkas administrasi berupa biodata dan ide cerita sesuai dengan format yang telah ditentukan (terlampir).
- d. Sebanyak 75 calon penulis di setiap jenjang yang memenuhi kriteria penilaian seleksi administrasi dan penjaringan ide akan dipilih untuk menulis rancangan cerita utuh buku di setiap jenjang dan melampirkan contoh ilustrasi dari rancangan tersebut.
- e. Calon penulis hanya boleh memilih 1 jenjang dan mengirimkan maksimal 2 ide cerita dengan tema yang berbeda.
- f. Jika dalam kurun waktu seleksi sudah terpenuhi 300 peserta, panitia berhak untuk menutup proses seleksi administrasi dan penjaringan ide.
- g. Calon penulis melakukan pendaftaran melalui tautan <https://bit.ly/SeleksiGLN2026>
- h. Pendaftaran melalui tautan hanya dapat dilakukan satu kali dengan satu akun.
- i. Pengumuman 75 calon penulis terpilih akan diinformasikan melalui laman <https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/> dan media sosial Badan Bahasa

2. Seleksi Substansi

Pada tahapan seleksi substansi cerita, 75 calon penulis terpilih di setiap jenjang akan diminta menyelesaikan rancangan cerita dan mengirimkan contoh ilustrasi. Proses seleksi substansi adalah sebagai berikut.

- a. 75 calon penulis terpilih di setiap jenjang wajib mengirimkan rancangan cerita dan contoh ilustrasi berwarna sesuai dengan rancangan sebanyak 2 lembar sesuai dengan lini masa yang telah ditetapkan (format terlampir pada surat pengumuman).
- b. Penulis wajib melampirkan biodata ilustrator dan surat pernyataan keaslian karya sesuai dengan format yang telah ditetapkan (format terlampir pada surat pengumuman).
- c. Penulis juga wajib melampirkan syarat administrasi lain, berupa
 - 1) foto/pindaian KTP/SIM /Kartu Mahasiswa;
 - 2) foto/pindaian NPWP (NPWP milik pribadi atau gabungan yang mencantumkan nama calon penulis);
- d. Ilustrator hanya boleh mengerjakan maksimal 2 naskah.
- e. Pada seleksi ini akan dipilih 25 penulis jenjang C dan 25 penulis jenjang D untuk menjadi penulis buku bacaan literasi tahun 2026.
- f. Penulis terpilih wajib mengikuti seluruh rangkaian penyusunan buku bacaan literasi tahun 2026, di antaranya kegiatan Lokakarya Pertemuan Penulis dan revisi setelah penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk).
- g. Penulis buku berhak mendapat uang pembinaan sebesar Rp16.000.000,00 (setiap judul buku dan akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan).
- h. Buku yang ditulis menjadi hak cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

3. Informasi Kegiatan

Jika ada hal yang belum dipahami dari proses seleksi ini, calon penulis dapat menghubungi panitia pada alamat pos-el: gerakanliterasinasional2023@gmail.com atau melalui narahubung

- 1) Mutiara (WA 08568021544)
- 2) Resa Resdianawati (WA 085353248524)
- 3) Kharisma Devi (WA 089685287175).

4. Penilaian

Penilaian akan dilakukan oleh dewan juri yang terdiri atas pakar pendidikan anak, pakar pembelajaran bahasa/literasi, serta penulis dan ilustrator cerita anak profesional. Aspek penilaian meliputi kekuatan ide cerita, kesesuaian dengan tema/fokus karakter, dan kesesuaian dengan ketentuan jenjang pembaca. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

D. JADWAL KEGIATAN SAYEMBARA BAHAN BACAAN LITERASI TAHUN 2026

No.	Kegiatan	Waktu
Seleksi Calon Penulis		
1.	Pengumuman seleksi administrasi dan penjurian ide cerita	4 Mei 2026
2.	Masa pendaftaran seleksi administrasi dan penjurian ide cerita	4—18 Mei 2026
3.	Seleksi administrasi dan penilaian berkas ide Cerita	19 Mei—2 Juni 2026
4.	Moderasi penjurian ide cerita	3—4 Juni 2026
5.	Pengumuman 75 calon penulis jenjang C dan 75 calon penulis jenjang D	5 Juni 2026
6.	Pengiriman berkas seleksi substansi	5—26 Juni 2026
7.	Batas akhir pengiriman berkas seleksi substansi	26 Juni 2026 pukul 10.00 WIB
8.	Penyeleksian berkas substansi	5 Juni—5 Juli 2026
9.	Moderasi penjurian susbtansi	6—9 Juli 2026
10.	Pengumuman penetapan penulis terpilih	10 Juli 2026
Penyusunan Buku		
11.	Lokakarya Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi Tahun 2026	26—30 Juli 2026
12.	Masa pembuatan buku	31 Juli—31 Agustus 2026
13.	Penyelarasan buku	September 2026
14.	Penilaian Pusbuk	Oktober 2026
15.	Perbaikan buku berdasarkan penilaian Pusbuk	November 2026

E. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan Sayembara Bahan Bacaan Literasi akan dilaksanakan dengan menggunakan DIPA Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2026.

F. PENUTUP

Petunjuk teknis ini digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan kegiatan Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2026.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal Mei 2026

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa
dan Sastra,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

LAMPIRAN 1

FORMAT BIODATA CALON PENULIS




Foto 4x6

A. Profil Diri

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Telp./HP :
3. Pos-el (*Email*) :
4. Akun Media Sosial:
5. Alamat Kantor :
6. Bidang Keahlian :
7. Hobi :

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi:

- 1.
- 2.
3. dst.

C. Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. S1
5. S2
6. S3

D. Karya yang pernah dihasilkan:

- 1.
- 2.
3. dst.

E. Penghargaan yang pernah diraih (lampirkan fotokopi/scan sertifikat):

- 1.
- 2.
3. dst.

F. Penguasaan aplikasi pengilustrasian

1. Adobe Photoshop
2. Adobe Illustrator
3. Adobe Indesign
4. Corel Draw
5. dst.

Jakarta, Mei 2026
Calon Penulis Buku Bacaan Literasi

ttd

Nama:

LAMPIRAN 2

KONSEP CERITA

Judul :
Tema :
Premis :
Sinopsis Utuh : maksimal 500 kata

Penokohan :

Tokoh	Deskripsi Tokoh	Rancangan Karakter

Outline Cerita dalam bentuk plot point.

Bab 1
Bab 2
Bab 3
dst.

Sampel Bab pertama : Boleh terpisah dari halaman ini.